

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu badan usaha yang turut berperan dalam menopang pertumbuhan perekonomian Indonesia adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). PT Pegadaian (Persero) merupakan salah satu dari Badan Usaha Milik Negara. Sampai saat ini, PT Pegadaian (Persero) adalah lembaga formal di Indonesia yang berdasarkan hukum yang diperbolehkan melakukan pembiayaan dengan bentuk penyaluran kredit atas dasar hukum gadai. PT Pegadaian (Persero) ini merupakan salah satu lembaga yang sangat berperan dalam hal pembiayaan khususnya usaha kecil. Hal ini sesuai dengan tujuan PT Pegadaian (Persero) yang tidak semata-mata hanya mencari keuntungan tetapi juga sebagai penunjang kebijakan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional melalui usaha intinya yaitu bidang jasa penyaluran kredit atas dasar hukum gadai kepada masyarakat. Melalui PT Pegadaian (Persero) diharapkan penyaluran kredit akan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat, menambah lapangan kerja sekaligus akan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Pegadaian (*pawnshop*) adalah salah satu bentuk lembaga keuangan bukan bank yang diperuntukkan bagi masyarakat luas berpenghasilan menengah kebawah yang membutuhkan dana dalam waktu segera (Ghofur, 2008:51). Dana tersebut biasanya digunakan untuk membiayai kebutuhan tertentu terutama yang sangat mendesak, misalnya biaya pendidikan anak pada awal tahun ajaran baru, dan lain-lain. Peningkatan pemenuhan perekonomian terutama untuk memenuhi kebutuhan dana segar (*fresh money*) akibat dari adanya kebutuhan yang mendesak pada sekarang ini mengakibatkan masyarakat mencari jalan cepat guna mendapatkan dana segar (*fresh money*) tersebut dengan waktu yang relatif singkat atau mudah.

Dalam perjalanannya, PT Pegadaian sudah mengganti jenis badan hukumnya sebanyak dua kali, sesuai dengan peraturan pemerintah Nomor 10 tahun 1990 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Jawatan Pegadaian (PERJAN) menjadi

Perusahaan Umum (PERUM) Pegadaian dan terakhir sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2011 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum

Perusahaan Umum (PERUM) Pegadaian menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO), Pasal 2 ayat (1) menyebutkan maksud dan tujuan Perusahaan Perseroan (Persero) untuk melakukan usaha di bidang gadai dan fidusia, baik secara konvensional maupun syariah, dan jasa lainnya di bidang keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan terutama untuk masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah, usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perseroan dengan menerapkan prinsip perseroan terbatas. Dengan landasan itulah pegadaian dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Mengingat adanya keinginan masyarakat terhadap berdirinya lembaga gadai berdasarkan prinsip syariah, maka PT Pegadaian membuka pelayanan berupa Pegadaian Syari'ah sebagai unit syari'ah dari Perum Pegadaian. Sebagaimana halnya institusi yang berlabel syariah, maka landasan konsep pegadaian Syariah juga mengacu kepada syariah Islam yang bersumber dari Al Quran dan Hadist Nabi SAW.

Tabel 1.1
Kantor Cabang dan Unit Pelayanan Cabang Konvensional dan Syariah PT. Pegadaian (Persero)

Unit	Jumlah Cabang	Jumlah Unit	Jumlah CPP/CPS dan UPC/UPS
Konvensional	610	3.231	3.841
Syariah	115	500	615

Sumber : Annual Report PT Pegadaian (Persero)

Pegadaian memiliki 12 kantor wilayah yang tersebar di seluruh Indonesia. Seiring berjalannya waktu, kini Pegadaian tumbuh semakin besar dalam sistem perekonomian Indonesia sehingga setiap pergerakannya mempengaruhi perkembangan sendi-sendi perekonomian Indonesia itu sendiri. Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Pegadaian mungkin akan melakukan kombinasi antara eksploitasi kekuatan pasar baik berupa harga maupun non harga dan ekspansi pasar, dimana perilaku ini akan berdampak pada strategi perusahaan, keuntungan perusahaan, hambatan untuk memasuki pasar dan posisi perusahaan dalam industri. Perilaku ini sendiri diartikan cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan pasar. Dengan kata lain, perilaku merupakan pola tanggapan dan penyesuaian berbagai perusahaan yang terdapat dalam suatu industri untuk mencapai tujuannya dan menghadapi persaingan. Perilaku dapat terlihat dalam bagaimana perusahaan menentukan harga jual, promosi produk, atau periklanan (*advertising*), koordinasi kegiatan dalam pasar (misalnya dengan berkolusi, kartel, dan sebagainya) serta pengembangan

Miranty Agus Angraeni, 2015

STUDY DEKRIPTIF PERILAKU DAN KINERJA PERUSAHAAN PT.PEGADAIAN (PERSERO)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(*research and development*). Perusahaan dalam perkembangannya selalu berusaha untuk mempertahankan keunggulan bisnisnya dalam meningkatkan nilai perusahaan tersebut, salah satunya dengan cara diversifikasi produk. Strategi diversifikasi dilakukan sebagai salah satu cara untuk melakukan ekspansi usaha dan memperluas pasar (Harto:2010).

Implikasi atau hasil dari perilaku pasar itu sendiri dapat dilihat melalui kinerjanya. Kinerja ini menggambarkan seberapa baik pasar bekerja. Berbicara mengenai kinerja industri keuangan di Indonesia tidak akan terlepas dari masalah tingkat kesehatan baik secara finansial, manajemen, maupun sosial. Guna mengukur tingkat kesehatannya, bisa dilihat dari kinerja perusahaan itu sendiri. Pada penilaian tingkat kesehatannya tidak hanya dilihat dari sisi fisiknya saja, misalnya gedung, pembangunan atau ekspansi. Faktor terpenting untuk melihat perkembangan suatu perusahaan adalah terletak pada unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut dapat dilihat dan dievaluasi apakah kebijakan yang diambil oleh perusahaan tersebut sudah tepat atau belum. Mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat ditimbulkan dan menyebabkan kebangkrutan karena faktor keuangan yang dinilai tidak sehat. Salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan yang terjadi pada perusahaan adalah melalui laporan keuangan. Laporan keuangan menyajikan gambaran mengenai posisi keuangan dari kinerja perusahaan guna untuk menghasilkan laba. Posisi keuangan perusahaan ditunjukkan dalam laporan neraca, dalam laporan neraca tersebut kita dapat melihat kekayaan atau asset perusahaan yang dimilikinya (aktiva), dan dari sisi pasiva dapat kita ketahui darimana dana-dana untuk membiayai aktiva tersebut, apakah berasal dari modal sendiri atau dari hutang, sedangkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dapat kita lihat dari laporan laba rugi perusahaan.

Menurut Muslich(2003) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan merupakan alat utamadalam analisis keuangan, karena analisis ini dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan perusahaan. Tujuannya adalah memberi gambaran mengenai kelemahan dan kemampuan finansial perusahaan dari tahun ke tahun. Menurut Prayoga (2014) Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh dengan pertimbangan, dalam hal ini akan membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi hasil perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan eliminasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa yang akan datang.

Sebagai lembaga penyalur kredit yang tidak menghimpun dana langsung dari masyarakat, tentunya PT Pegadaian (Persero) membutuhkan modal yang besar, sementara

Miranty Agus Angraeni, 2015

STUDY DEKRIPTIF PERILAKU DAN KINERJA PERUSAHAAN PT.PEGADAIAN (PERSERO)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

modal penyertaan dari pemerintah yang diberikan jumlahnya sangatlah sedikit jika dibandingkan dengan banyaknya permintaan pinjaman dari masyarakat. Hal ini tentunya akan mempengaruhi rasio solvabilitas perusahaan. Modal yang sedikit kemudian mendorong perusahaan untuk mencari tambahan modal dari pihak lain. Banyaknya pinjaman dari pihak lain tentu juga dapat mempengaruhi rasio likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Untuk menilai tingkat kesehatannya, PT Pegadaian (Persero) yang juga bagian dari Badan Usaha Milik Negara. (BUMN) mempunyai indikator yang ditetapkan oleh pemerintah yang terkandung dalam KEP-100/MBU/2002 tentang penilaian tingkat kesehatan badan usaha milik negara untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan BUMN. Rasio tersebut adalah rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Dalam hubungannya dengan sajian uraian tersebut diatas, akan dapat disajikan data profil keuangan perusahaan PT. Pegadaian (Persero) secara umum (pinjaman yang diberikan, modal penyertaan pemerintah, dan pinjaman dari pihak lain) untuk lima tahun terakhir yang dapat dilihat pada tabel 1.1 yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.2
Pemberian Pinjaman, Modal Pemerintah, dan Pinjaman Pihak Lain PT. Pegadaian (Persero)
Tahun 2009-2013

Tahun	Pemberian Pinjaman (Rp)	Modal Pemerintah (Rp)	Pinjaman Pihak Lain (Rp)
2009	14.194.632.042.827	46.252.000.000	9.536.375.212.659
2010	8.079.061.031.676	46.252.000.000	13.421.624.041.189
2011	23.576.329.886.425	46.252.000.000	17.033.817.334.410
2012	26.387.345.711.299	46.252.000.000	17.783.945.545.008
2013	26.355.043.197.243	-	15.598.647.989.928
Total	108.592.411.869.470	185.008.000.000	73.374.410.123.194

Sumber : Annual Report PT Pegadaian (Persero)

Perusahaan dalam perkembangannya selalu berusaha untuk mempertahankan

keunggulan bisnisnya dalam meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Diluar dari kegiatan usaha utama yang dijalankan oleh PT. Pegadaian (Persero) ini yaitu usaha gadai, masih ada kegiatan usaha lain dilakukan juga pada lembaga milik pemerintah ini. Dalam jangka panjang perusahaan dapat melakukan pengembangan perusahaan maupun pengurangan skala ekonomis usaha melalui perilaku industry yang dijalannya, baik dalam penambahan segmen usaha, produk, atau hal lainnya. Jika produk yang dikeluarkan atau ditawarkan oleh Pegadaian ini berhasil menarik pasar, maka kinerja Pegadaian akan dalam kondisi yang baik. Tetapi jika produk tersebut tidak diterima pasar, dikhawatirkan kondisinya akan menurun dari tahun-tahun sebelumnya. Pada laporan keuangan yang diterbitkan oleh PT. Pegadaian (Persero), ada beberapa produk yang pada dasarnya tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada kinerja perusahaan, terutama terhadap pendapatannya. Dikhawatirkan untuk jangka panjang, berbagai jenis produk yang kurang efektif dan efisien dalam proses penjalanannya akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan itu sendiri.

Bertitik tolak dari fenomena itulah, maka peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai perilaku dan kinerja dari PT Pegadaian (PERSERO) yang dituangkan dalam skripsi berjudul **“Studi Deskriptif Perilaku Dan Kinerja Keuangan PT.Pegadaian (Persero) (Survey pada PT. Pegadaian (Persero) di Indonesia”**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat terlihat bahwa permasalahan yang terjadi adalah perilaku yang dilakukan perusahaan berupa diversifikasi produk ternyata tidak terlalu berdampak baik bagi kinerjanya, tercermin dari laporan keuangan yang disajikan oleh Pegadaian itu sendiri. Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup penelitian dengan menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran perilaku dari PT. Pegadaian (Persero)?
2. Bagaimana gambaran kinerja dari PT. Pegadaian (Persero) berdasarkan KEP-100/MBU/2002 ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Gambaran perilaku dari PT. Pegadaian (Persero).

Miranty Agus Angraeni, 2015

STUDY DEKRIPTIF PERILAKU DAN KINERJA PERUSAHAAN PT.PEGADAIAN (PERSERO)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Gambaran kinerja dari PT. Pegadaian (Persero) berdasarkan KEP-100/MBU/2002.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk memperkaya khasanah ilmu ekonomi makro, khususnya terkait dengan ekonomi industri.
- (2) Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran serta informasi mengenai kinerja dari PT. Pegadaian (Persero), dan menjadi pertimbangan untuk berbagai kebijakan pemerintah yang ditujukan pada PT. Pegadaian (Persero) sebagai salah satu perusahaan BUMN.